

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
ANAK DI DESA KADUAJA KECAMATAN
GANDANGBATU SILLANAN KABUPATEN
TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

Muhammad Ilham

NIM 19 02010146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
ANAK DI DESA KADUAJA KECAMATAN
GANDANGBATU SILLANAN KABUPATEN
TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:
Muhammad Ilham
NIM 19 02010146

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hasbi, M.Ag.**
- 2. Muh. Agil Amin, S. Pd. I., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham
NIM : 19 0201 0146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Juli, 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilham

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja yang ditulis oleh Muhammad Ilham. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 02010146, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunaqasyakan* pada hari Selasa 25 Juli 2023 bertepatan 7 Muharram 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd.)

Palopo, 31 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|-----------------------------------|-------------------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua sidang () |
| 2. Dr. H. Hisban Thahah, M.Ag. | penguji I () |
| 3. Dr. H. Bulu M.Ag. | Penguji II () |
| 4. Dr. H. Hasbi M.Ag. | Pembimbing I () |
| 5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Prof. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

NIP. 196705162000031002

Andi Arif Pamessangai, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 199106082019031007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، (أَمَّا بَعْدُ)

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja” setelah melalui proses yang cukup panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar serjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Mustaming S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangai, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dan Bapak Hasriadi S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Fitri Anggraeni, S.Pd. selaku staf Program Studi yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hasbi, M.Ag. selaku pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. H. Hisban Thahah, M.Ag. dan Dr. H. bulu, M.Ag. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Arifin dan ibunda Ati yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh

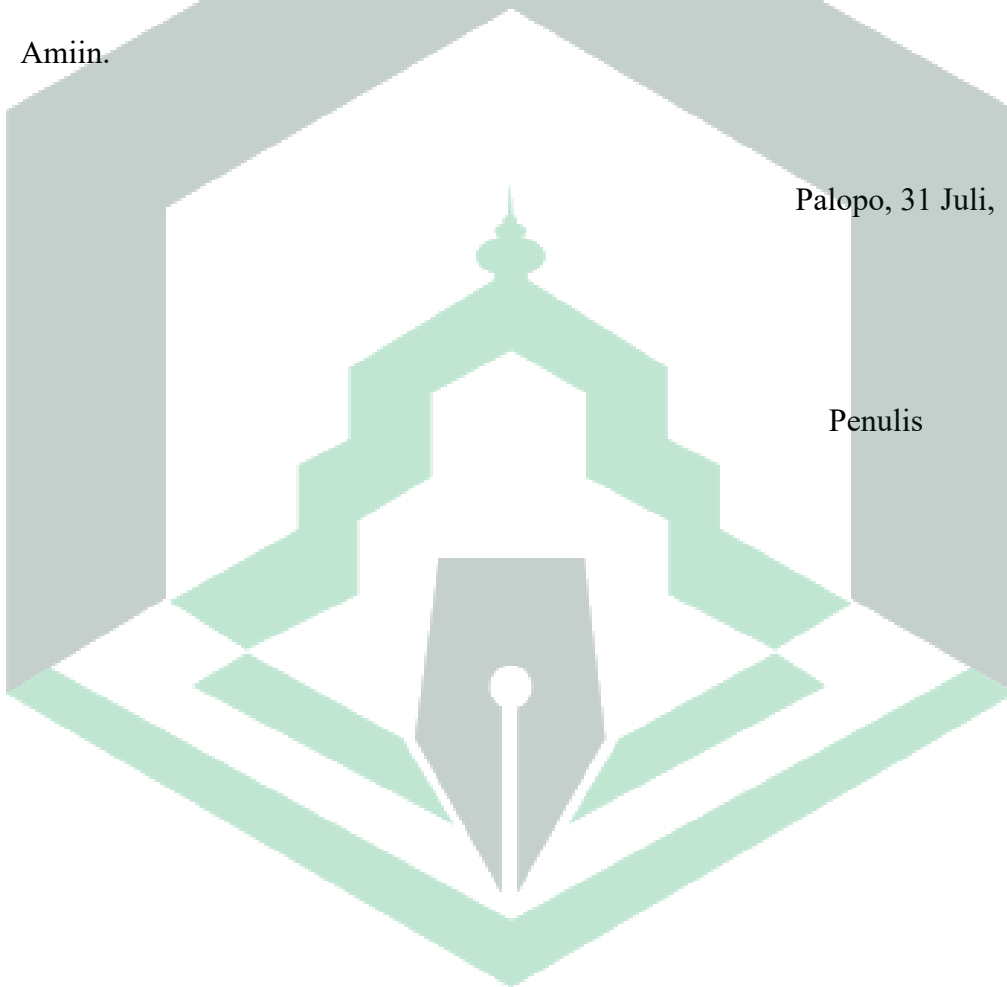
kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amiin.

Palopo, 31 Juli, 2023

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	„zal	„z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunga huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan Wau</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikma*

5. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydîd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيٌّ : *'arasi* (bukan *'arasiyy* atau *'arasy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (آل). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
و	<i>Dammah</i>	U	u

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*bukanaz-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslaha

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al jalālah*,

diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ الْإِلَهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

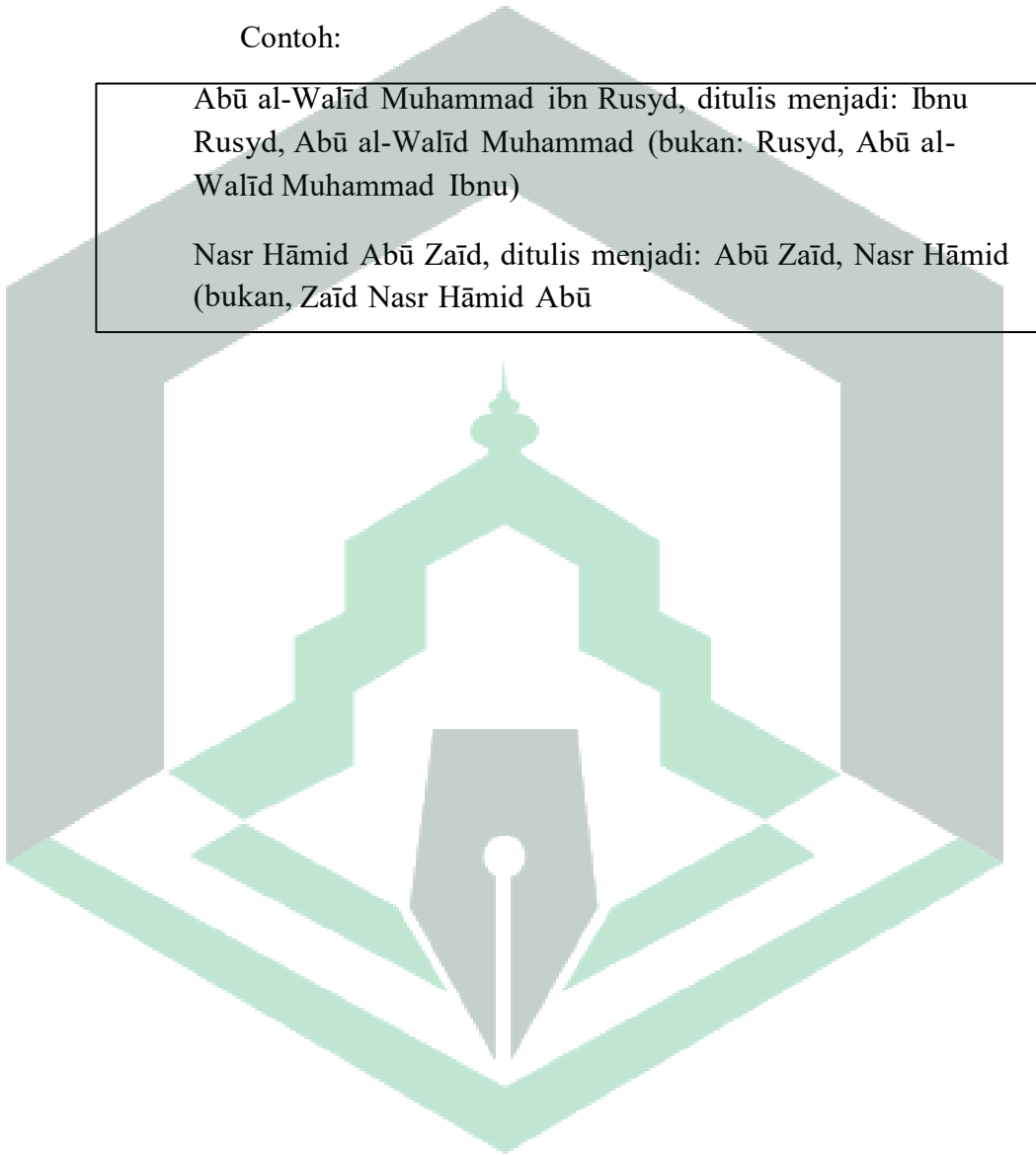
Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

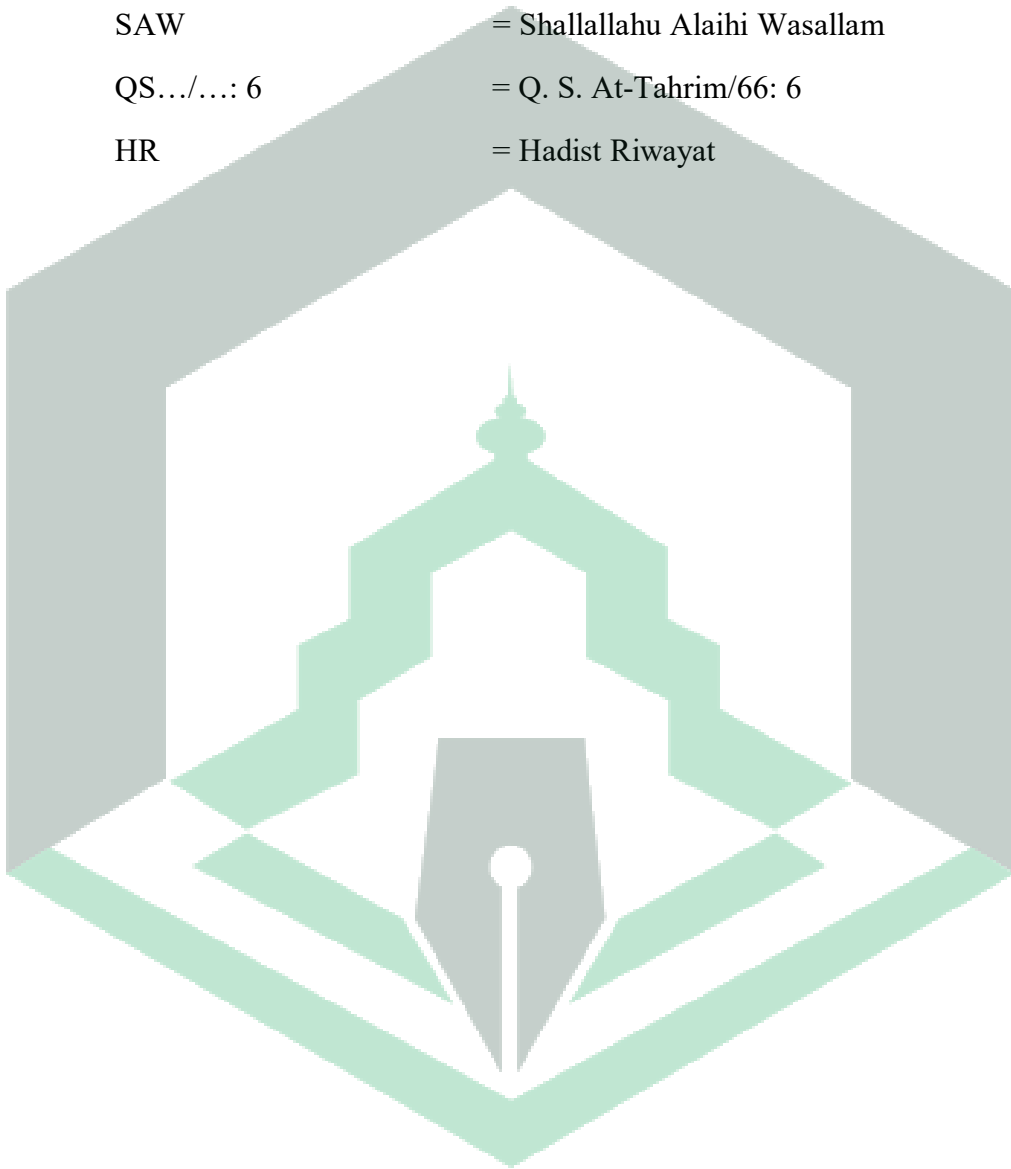
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Shallallahu Alaihi Wasallam
QS.../...: 6	= Q. S. At-Tahrim/66: 6
HR	= Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Peran Orang tua.....	11
C. Motivasi Belajar Anak	14
D. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak	23
E. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan jenis penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Istilah.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35

H. Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
2. Minat Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja	44
3. Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.....	50
4. Kendala yang Dihadapi Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja	53
B. Analisis Data/Pembahasan.....	56
1. Minat Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja	56
2. Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.....	57
3. Kendala Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Muhammad Ilham, 2023. “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja”. Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Dr. H. Hasbi, M.Ag. dan Muh. Agil Amin, S. Pd.I, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan: 1. Mengetahui upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. 2. Mengetahui minat belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. 3. Mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. Waktu pelaksanaan penelitian 01 Februari s/d 01 Maret 2023. Subjek penelitian yaitu: Orang Tua, Anak dan Pemerintah Desa. instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri, serta instrument pelengkap berupa polpen, buku tulis dan hp. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja: a. Menyediakan tempat belajar dan alat belajar b. Memberikan motivasi kepada anak seperti dorongan nasehat hadiah, pujian dan hukuman.

2. Minat belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja: a. Minat belajar rendah karena pelajarannya susah. b. Minat belajar rendah karena tidak ada teman belajar.

3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja: a. Kurangnya waktu untuk mendampingi anak di rumah belajar. b. Kurangnya Ilmu pengetahuan orang tua.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Anak

ABSTRACT

Muhammad Ilham, 2023. "The Role of Parents in Motivating Children's Learning in Sangbua Lembang Kaduaja Hamlet, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency". Thesis for the Islamic Religious Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Dr. H. Hasbi, M.Ag. and Muh. Agil Amin,

This thesis discusses the Role of Parents in Motivating Children's Learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. This study aims: 1. To find out the efforts of parents in motivating children's learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. 2. Knowing the learning interests of children in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. 3. Knowing the obstacles faced by parents in motivating children's learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency.

In this study, researchers used a qualitative descriptive research type. The research location is in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. The time for conducting the research is 01 February to 01 March 2023. The research subjects are: Parents, Children and Village Government. the research instrument is the researcher himself, as well as complementary instruments in the form of pens, notebooks and cellphones. As for data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1. Parents' efforts in motivating children's learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency: a. Provide learning places and learning tools b. Providing motivation to children such as encouragement, advice, gifts, praise and punishment. 2. Children's interest in learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency: a. Interest in learning is low because the lessons are difficult. b. Low interest in learning because there are no study buddies. 3. Obstacles faced by parents in motivating children's learning in Kaduaja Village, Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency: a. Lack of time to accompany children at home learning. b. Lack of parental knowledge.

Keywords: Role of Parents, Children's Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang akhirnya berwujud kedewasaan pada anak.¹ Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dikemukakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermamfaat dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah swt, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletakan dasar bagi pendidikan

¹ M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 11.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam departemen Agama RI, 2003), 5.

akhlak dan pandangan hidup keagamaan.³ Oleh karena itu, ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lain membutuhkan pengetahuan yang memadai agar seluruh proses pembinaan anak menghasilkan kualitas intelektual dan emosi yang positif dan optimal.

Keluarga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orang tua. Orang tua memiliki peran sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itulah yang menentukan masa depan anak. Peran orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh berkembang dengan sempurna. Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua tetapi juga berperan sebagai panutan, motivator, anak, cerminan utama anak dan sebagai fasilitator anak.⁴ Pendidikan yang diberikan orang tua bagi anak mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, intelektual, fisik, maupun sosial. Pendidikan tidak boleh menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Kecenderungan berbagai potensi perlu dikembangkan secara bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal – hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan,

³ Rahmanu Wijaya, *Peran orang tua dalam pemenuhan hak Pendidikan anak pada masa belajar dari rumah* (Skripsi Universitas Negeri Surabaya, 2021),149.

⁴ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013), 145.

artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe – tipe khusus seorang pelajar⁵. Motivasi sebagai faktor *innert* (batin) yang berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama yang mendasar dalam pelaksanaan belajar karena baik tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung dari motivasi anak tersebut.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁶ Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi maka faktor lain yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar dapat dengan mudah teratasi. Oleh karena itu motivasi belajar anak yang tinggi dapat menolong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya tingkat motivasi belajar anak kurang sehingga anak lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian.⁷ Motivasi yang diberikan oleh orang tua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam memotivasi anak dapat diterapkan

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 81.

⁶ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

⁷ Dea Mustika, 'Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1.2 (2021), 361–72 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>>.

dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman di rumah sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah di karenakan perubahan sosial politik dan budaya yang terjadi. Kewajiban orang tua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka. Bertolak dari kenyataan bahwa lingkungan rumah tangga perlu dikondisikan sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam, karena lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, Rasulullah saw. bersabda; ⁸

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوْهُ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا أَوْ مَجْسِيًّا أَوْ يَنْصَرَانِيًّا

Artinya:

“Tidak seorangpun yang dilahirkan kecuali ia dalam keadaan fitrah, maka orangtuanyalah menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi. (H.R. Muslim dari Abu Hurairah)”

Dari Hadis ini menunjukkan tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul di atas pundak kedua orang tua sebagaimana firman allah swt., dalam QS.

At-Tahrim/66: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

⁸ Bulu, Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga, (Yapma Makassar : 2011) 1.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan kluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁹

Menurut Quraish Shihab menuntut setiap orang tua berkewajiban mendidik anaknya atau memberikan motivasi agar anaknya menjadi cerdas dan berahlak mulia.¹⁰ Melalui pemberian motivasi sehingga terjadi interaksi antara berbagai komponen. salah satu komponen terdekat adalah pada anak dan orang tua.

Orang tua sebagai pendidik bagi anaknya, tidak hanya membekali anak dengan pendidikan umum saja melainkan pendidikan agama seperti pendidikan moral, akhlak menjadi hal yang utama dan harus diprioritaskan oleh orang tua.

Berdasarkan temuan awal peneliti melalui wawancara dengan orang tua mengatakan, anak sulit diminta belajar, anak lebih sering main dengan teman-temannya.¹¹ Anak saya ketika melihat teman-temannya bermain pasti cenderung ikut bermain karena jarak antara lapangan bermain dekat sehingga terpengaruh dengan lingkungan. Terkadang hal tersebut membuat anak malas belajar karena waktunya habis digunakan untuk bermain.¹² Saya sering bekerja di luar rumah, jadi

⁹ Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet.III; Sinar Baru Algensindo Bandung, 2010), 819.

¹⁰ Quraish, Shihab Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian. (Al-Quran, Jakarta:Lentera Hati, 2002) 324.

¹¹ Anwar, Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, 1 November, 2022.

¹² Tamin, Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja, 1 November, 2022.

¹² Ati, Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja, 1 November, 2022.

untuk mengontrol anak belajar tidak bisa saya lakukan tiap saat paling sewaktu-waktu kalau tidak ada pekerjaan¹³. Kebanyakan orang tua disini kegiatannya pagi sampai sore itu bekerja sebagai petani sehingga tidak ada waktu mendampingi anaknya belajar. Hanya waktu malam saja berkumpul dengan anak itupun tidak lama karena terkadang lelah karena bekerja seharian.¹⁴ Melalui hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa beberapa anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja, lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya dibanding waktu belajar bahkan bisa dikatakan tidak ada waktu untuk digunakan belajar. Semua disebabkan karena orang tua kebanyakan dari pagi sampai sore sibuk dengan pekerjaannya sebagai petani sehingga waktu bersama anak kurang. Sebagai orang tua seharusnya memperhatikan anaknya memotivasi anaknya kesekolah dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan anak setelah itu orang tua memberikan pujian, semangat, tantangan dan hadiah sebagai dorongan belajar anak dan ketika malam meluangkan waktunya untuk menanyakan kegiatan anak di sekolah.

Berdasarkan permasalahan maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul dari penelitian ini yaitu: “Peran Orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja.

B. Batasan Masalah

¹³ Ati, Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja 1 November, 2022.

¹⁴ Ilman, Kepala dusun, Warga, *Wawancara* di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, 1 November, 2022.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka dibutuhkan batasan masalah agar pembahasan tidak meluas. Untuk memudahkan penelitian ini di perlukan batasan masalah maka penelitian ini pada bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja yang bersekolah di MTs Kaduaja Kabupaten Tana Toraja.

C. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja?
2. Bagaimana minat belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja?

D. Tujuan penelitian

Adapun menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.
2. Untuk mengetahui minat belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Orang Tua

Bisa dijadikan bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik pertama bagi anak sebagai pertimbangan untuk lebih memperhatikan anaknya dan memotivasi anaknya untuk belajar.

2. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan sadar akan pentingnya pendidikan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan melalui penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian mengenai penelitian terdahulu yang relevan sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, dengan adanya kajian peneliti terdahulu yang relevan maka penelitian akan lebih mudah dilakukan, karena kajian penelitian terdahulu yang relevan berfungsi sebagai rujukan untuk mendukung metode dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat diantaranya:

1. Rofi Sulastri dalam penelitiannya yang berjudul " Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMPN Lambu di Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima (NTB)".¹ Berdasarkan analisis yang telah di kemukakan bahwa peranan orang tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi anak.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitian yang sama juga namun yang membedakan tempat penelitian ini ada di Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima (NTB) sedangkan penelitian ini di lakakukan di Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

¹ Rofi Sulastri dalam penelitiannya yang berjudul " *Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMPN Lambu di Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima* " (Skripsi UIN Malang 2021).

2. Muhammad Yusuf Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Dusun Campagaya Desa Lentu Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan penelitian di desa lentu kabupaten jeneponto tentang peranan orang tua terhadap meningkatkan dorongan belajar anak dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi bersama salah satu orang tua dan guru di desa lentu yang mengatakan bahwa: Dalam meningkatkan motivasi belajar anak peran orang tua sangat penting dan ini salah satu penentuan keberhasilan pendidikan anak kedepannya, baik itu dari segi keilmuannya hingga spritualnya, maka dari itu ada beberapa hal yang mesti diperhatikan yaitu, peran orang tua sebagai fasilitator dan mampu menjadi motivator anak.²

3. Viktor Jimmy Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam membaca al-quran di TPA baitussalam pekalongan. Berdasarkan penelitian di pekalongan tentang peranan orang tua terhadap meningkatkan motivasi belajar al-quran. Persamaan yang dilakukan victor jimmy dengan peneliti adalah sama mengangkat dan membahas tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dan sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.³

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan bahwa peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek penelitian yang

² Muhammad Yusuf *Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Dusun Campagaya Desa Lentu Kabupaten Jeneponto* (Skripsi Unismuh 2020).

³ Viktor Jimmy *Peran orang tua dalam meningkat motivasi belajar anak dalam membaca al-qur'an di TPQ babussalam baitussalam desa babalan lor bojong pekalongan*, (skripsi IAIN Pekalongan 2019).

berbeda yaitu penelitian relevan terdahulu di pekalongan sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

B. Peran Orang tua

1. Pengertian Peran Orang tua

Istilah peran berarti "fungsi atau tugas utama yang harus dilakukan". Peran orang tua memegang peranan yang paling utama di lingkungan rumah, peran guru di lingkungan sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa peran merupakan tugas utama yang unik bagi setiap orang dan menjadi kualitas yang melekat sehingga tugas tersebut harus selalu dilakukan atau dilakukan.⁴

Orang tua adalah "ayah dan ibu biologis, atau orang yang dianggap lebih tua atau lebih tua (bijaksana, pintar, berpengetahuan,) atau orang yang dihormati." Orang tua menjadi pendidik, orang yang membesarkan seseorang di lingkungan rumah. Peran orang tua yang telah dijelaskan di atas dapat dipahami sebagai fungsi atau tugas utama yang melekat atau dijalankan oleh setiap orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu kandung.⁵ Orang tua harus dapat memperhatikan pendidikan anaknya. Landasan pembinaan adalah pendidikan yang diterima dari orang tua. kepribadian anak. Dengan kata lain orang tua jangan sampai membiarkan pertumbuhan anak berjalan tanpa bimbingan, atau diserahkan kepada guru-guru di sekolah saja, ini

⁴ Dea Mustika, *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI),1.2 (2021) , 361. <<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>>.

⁵ Abdurrahman An-Nahwali, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam Di Rumah Dan masyarakat* (Bandung :CV. Diponegoro t.t) 193.

kekeliruan yang banyak terjadi di masyarakat kita.⁶ Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan sangat penting karena pengasuhan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di pusat-pusat pendidikan yang berlangsung di lingkungan rumah. Orang tua adalah keluarga, pusat kasih sayang dan saling mendukung, lembaga yang sangat penting dalam pengasuhan anak. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam membesarkan anak, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu orang tua perlu lebih memperhatikan, membimbing dan mendidik dengan baik agar tercapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Allah SWT meminta perhatian kepada para orang tua untuk melindungi keturunannya. Q.S. An-Nisa /4:9

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”⁷

Menurut Quraish Shihab ayat ini mengisyaratkan kepada orang tua agar tidak meninggalkan anak dalam segala aspek kehidupan seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi, terutama lemah iman. Bersarkan penjelasan diatas

⁶ Departeman Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 450

⁷ Kementerian Agama RI., *Al-Qur`an dan Terjemahanya*, (Cet.III; Sinar Baru Algensindo Bandung, 2010), 99.

sudah sangat jelas bahwa orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak serta menjadi orang pertama yang bertanggung jawab atas anaknya.⁸

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang tua

Orang tua memiliki kewajiban untuk mendukung proses belajar anaknya. Proses belajar anak di rumah sangat terbantu ketika orang tua menunaikan tugasnya dengan cara yang sesuai dengan kodratnya sebagai orang tua. Tanggung jawab orang tua adalah melakukan bagian mereka dengan benar. Menjadi orang tua adalah tugas yang sangat sulit dalam hal meningkatkan proses belajar anak. Padahal, anak-anak lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar.⁹ Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab orang tua adalah mendidik dan memberikan dukungan berupa motif, fasilitas, dan perilaku yang tepat agar terbentuk pendidikan yang kondusif bagi kecerdasan anak, pendidikan agama, dan gizi yang baik pada diri anak. Nilai tanggung jawab pendidikan yang harus dipikul dan dijalankan oleh orang tua bagi anak-anaknya adalah:

- a) Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmaniah dan rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

⁸⁸ Quraish, Shihab Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian. (Al-Quran, Jakarta:Lentera Hati, 2002) 356.

⁹ Anwar, Pendidikan Anak Usia Dini, (Bandung: CV Alfabeta 2009) 144.

- c) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalfahannya.
- d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah swt sampai akhir hidup.¹⁰

C. Motivasi Belajar Anak

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu. Belajar adalah perubahan tingkah laku individu secara melalui proses berfikir dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹¹ Motivasi di dalam lingkungan belajar merupakan kekuatan menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk untuk mewujudkan tujuan belajar.¹² motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar.¹³

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak umum yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajarnya. Motivasi yang diberikan oleh orang tua tentunya ditujukan agar anak mengalami perubahan kearah

¹⁰ Sahabuddin Mengajar dan Belajar. (Makassar Badan Penerbit UNM 2007) 17.

¹¹ Muhammad Agil, Amin, Penguasaan media kartu pembelajaran dalam menemukan isi kandungan QS. Al – Ikhlas (112): 1-4 *INCARE, International Journal of Educatioanal Reseources*, (4), 365375.

¹² Aunur Rahman Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2012),180

¹³ Sadirman A.M Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2010), 75.

yang lebih baik, dan dalam hal ini orang tua berperan memberikan motivasi, mengajak pada kebajikan dan mendorong mereka untuk mencegah kemunggaran. Adapun pengertian jenis-jenis motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang melekat pada situasi belajar muncul dari kebutuhan dan tujuan siswa itu sendiri. Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan dan prestasi belajar. Faktor pendorongnya adalah motivasi intrinsik: adanya kebutuhan, kesadaran diri individu, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk perbaikan diri, minat dan kepuasan prestasi..¹⁴

Adanya kebutuhan hendaknya memberikan kesempatan untuk mengetahui terlebih dahulu kebutuhan yang dibutuhkan anak baik secara fisik maupun psikis. Kesadaran diri individu merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menggerakkan dan memandu tindakan individu tersebut. Harga diri dan rasa pencapaian adalah yang mendorong kita untuk mencapai sesuatu secara mandiri. Adanya cita-cita dan harapan masa depan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang.

Harapan adalah tujuan tindakan mengemudi. Hasrat untuk perbaikan diri adalah kemampuan untuk mengembangkan bakat-bakat yang ada dalam dirinya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemajuannya. Minat adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan keterampilannya dan mendorong

¹⁴Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311.

belajar. Gratifikasi prestasi adalah dorongan emosional yang muncul dalam diri individu untuk tujuan perilaku yang diinginkan. Motivasi intrins adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Seseorang tidak memerlukan tawaran imbalan atau diancam dengan hukuman-hukuman apapun untuk membuatnya melakukan sesuatu dia akan melakukan sesuatu tersebut karena dia menyukai dan senang melakukan hal tersebut misalnya seorang murid tetap akan melakukan pelajaran dengan giat meskipun saat itu sedang musim ujian dan sama sekali tidak ada paksaan belajar dari siapapun. Motivasi intrinsik adalah motivasi aktif yang muncul dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Tanpa ada dorongan dari orang lain siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan gurunya.

Rasa ingin tau lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan berbagai gangguan yang ada disekitarnya kurang dapat mempengaruhi perhatiannya. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan dengan sendirinya mengikuti pelajaran rasa ingin tahu siswa mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar siswa tersebut akan merasa membutuhkan ilmu dan pengetahuan untuk mencapai cita-citanya.¹⁵

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi siswa yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti: nasihat orang tua, hadiah, persaingan sehat antar siswa,

¹⁵ Syah Muhabbin Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.) 24.

hukuman.¹⁶ Motivasi ekstrinsik Merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.¹⁷ Siswa membutuhkan motivasi ekstrinsik untuk mau belajar. Ada beberapa cara untuk memotivasi siswa untuk belajar.

Dari pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar dari luar diri siswa yang menggerakkan aktivitas. Motivasi ekstrinsik berperan sebagai penggerak dari luar diri seseorang. Keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial juga dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan suruhan atau akibat paksaan dari orang lain dengan demikian keadaan seorang mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik yang timbul dari dorongan dari luar. Contohnya anak yang berangkat sekolah prestasi atau peringkat karena takut di marahi orang tuanya sudah jelas bahwa kegiatan belajar yang dilakukan bukan karena ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Motivasi ekstrinsik dibutuhkan oleh anak akan sangat membantu ketika anak merasa malas untuk belajar atau tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang diikuti yang diberikan oleh guru orang tua atau pihak lain maka akan membantu proses belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik diwujudkan dalam bentuk rangsangan dari luar yang bertujuan untuk menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu aktifitas yang membawa manfaat kepada individu tersebut. Motivasi ekstrinsik ini dapat dirangsang dalam bentuk-bentuk seperti hadiah, pujian, gerakan tubuh,

¹⁶ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rafika Aditama, 2010), 24.

¹⁷ Sardiman A.M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali. 2011).

memberikan tugas, mengetahui hasil, dan hukuman.¹⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Hadiah

Dalam kegiatan belajar, hadiah bersifat memotivasi karena meningkatkan keinginan dan semangat belajar. Hadiah adalah "memberikan sesuatu kepada seseorang sebagai tanda terima kasih atau peringatan". Dalam hal ini, harga belum tentu komoditas yang mengganggu kepala dengan wajah berseri-seri. Acungan jempol adalah hadiah yang dapat menciptakan kegembiraan dan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi.¹⁹

Hadiah dapat digunakan sebagai alat motivasi dalam proses pembelajaran. Hadiahnya bisa apa saja mulai dari buku, kesukaan anak, atau yang lainnya. Tujuan dari pemberian penghargaan ini adalah untuk mendorong anak agar semangat dalam proses pembelajaran.

2) Pujian

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras “anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka merasa berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak”.²⁰ Pujian merupakan alat bantu yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Orang tua dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan anaknya, misalnya

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 149.

¹⁹ Hasibullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 30

²⁰ Erma Fitriana, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak* di Dusun IV Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pangabuan Lampung Tengah 2021, 23.

ketika anak mendapatkan nilai yang baik orang tua bisa memberikan pujian agar anak lebih semangat lagi dalam belajarnya.

3) Gerak Tubuh

Gerak fisik merupakan penguatan untuk merangsang semangat belajar siswa dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Misalnya gerakan tubuh yang dapat dilakukan berupa ekspresi gembira, senyum, anggukan, jempol, tepuk tangan. Gerakan fisik dapat mengoreksi perilaku siswa yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.

4) Hukuman

Punishment adalah pemberian atau penahanan kesedihan atau penderitaan yang disengaja dengan maksud agar penderitaan itu benar-benar dirasakan lebih baik. Hukuman sebagai penguatan negatif, tetapi diperlukan dalam mengasuh anak. Hukuman di sini bersifat mendidik, bukan penjara. Punishment merupakan alat pendidikan represif yang dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berbuat baik dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.²¹ ada 2 jenis hukuman yaitu:

- a) Pemberian stimulus derita, misalnya, bentakan, cemoohan dan ancaman.
- b) Pembatalan pemberlakuan positif, misalnya mencegah anak bermain dengan teman – temannya.²²

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor Internal

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 313.

²² Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 156.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti:

- 1) Faktor Fisik Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra.
- 2) Faktor Psikologis Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada anak. Faktor ini menyangkut kondisi rohani anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti: ²³

- 1) Faktor Sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan anak. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.
- 2) Faktor Non-sosial Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar anak. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

3. Tipe - Tipe Belajar

Tipe adalah sesuatu yang dibedakan menurut sifat sifat seperti arah, minat, perhatian, dan perilaku yang menunjukkan pola-pola kelompok atau jenis jenis. Belajar didefinisikan sebagai usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berupa tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga

²³ Nglim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 58.

adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi, pengertian tipe tipe belajar yaitu suatu sifat khas yang dimiliki setiap individu yang membedakan dengan individu lainnya dalam proses perubahan tingka laku sehingga seseorang memiliki kemampuan dalam hidupnya seperti kecakapan intelektual, pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Setiap siswa memiliki tipe-tipe belajar yang berbeda satu sama lainnya. Dengan demikian, sudah merupakan suatu kepastian bahwa tipe tipe belajar itu bermacam-macam pula, para ahli kebanyakan dari psikolog, membagi tipe-tipe belajar itu kedalam berbagai macam tipe:²⁴

a. Tipe Belajar *Visual* (Lebih mudah belajar melalui penglihatan)

Tipe belajar anak yang *visual* ini adalah mereka yang mengandalkan aktivitas belajarnya kepada materi yang dilihatnya. Jadi yang menjadi peranan penting dalam cara belajarnya adalah mata atau penglihatan. Dikatakan demikian karena satu satunya alat indra yang aktif dan dominan adalah mata. Oleh sebab itu baginya alat peraga adalah sangat penting artinya untuk membantunya dalam penyerapan materi yang disampaikan padanya. Untuk siswa yang bertipe visual ini, cara belajarnya adalah dengan memakai stabilan untuk mencoret coret kata yang dianggap penting agar ia cepat melihatnya bahwa ini adalah untuk dimengerti.

b. Tipe Belajar *auditif* (lebih mudah belajar melalui pendengaran)

²⁴ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Volume 03, No 01, juni 2018).

Siswa yang bertipe ini mengandalkan kesuksesan belajarnya pada alat pendengarannya yaitu telinga. Siswa yang bertipe *auditif* ini, seorang guru harus bersuara besar dan intonasinya tepat sehingga materi yang disajikan dapat berhasil dengan baik. Siswa yang bertipe *auditif*, cara belajarnya adalah apabila ia membaca harus dengan suara yang keras sebab alat indra yang dominan dalam belajarnya adalah telinga.

c. Tipe Belajar *taktil* (lebih mudah belajar melalui perabahan)

Taktil adalah perabahan atau sentuhan. Siswa yang bertipe ini adalah siswa yang mengandalkan penyerapan hasil pendidikan melalui alat perabahan yaitu tangan dan kulit atau bagian luar tubuh. Siswa yang bertipe ini melalui alat perabahnya ia sangat cekatan mempraktekkan hasil pendidikan/pengajaran yang diterimanya seperti ia disuruh mengatur ruang ibadah, menentukan buah - buahan yang sudah busuk, walaupun ia tidak melihatnya, dengan sentuhan tangan ia segera mengetahui benda yang dirabahnya. Cara belajar siswa yang bertipe ini adalah mempraktekkan secara langsung dengan tangannya karena dengan sentuhan tangannya ia dapat mengetahui benda yang dirabahnya.²⁵

d. Tipe Belajar *olfaktoris* (lebih mudah belajar melalui penciuman)

Anak yang bertipe *olfaktoris* yaitu siswa yang muda mengikuti pelajaran dengan menggunakan alat indranya yaitu penciuman. Apabila ada materi yang

²⁵ Aminuddin Rasyad, Materi Pokok Media Pengajaran (Cet II: Jakarta Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1993,) 81.

menggunakan alat penciuman seperti bau air atau cairan ia sangat berakasi dibandingkan dengan teman temannya yang tidak bertipe demikian. karena alat indranya paling berfungsi adalah hidung.

e. Tipe Belajar *gustative* (lebih mudah belajar dengan kemampuan mencicipi)

Siswa yang bertipe ini adalah siswa yang dalam belajarnya mengandalkan kecakapan lidanya. Siswa yang bertipe ini akan lebih cepat memahami apa yang dipelajarinya melalui indra kecapnya untuk mengetahui berbagai rasa asam, manis, pahit, dan sebagainya. Cara belajar siswa yang bertipe ini adalah dengan mencicipi karena alat indranya yang palig berfungsi dalam belajar adalah lidah.

f. Tipe Belajar Campuran (*Conbinative*)

Siswa yang memiliki tipe belajar ini mengikuti pelajaran dengan menggunakan indra lebih dari satu. Siswa seperti ini dapat mendengarkan radio sambil membaca buku. Untuk siswa yang bertipe seperti ini diperlukan keterampilan seorang guru untuk memilih media atau alat peraga yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk siswa yang bertipe *kombinatif* ini cara belajarnya adalah bisa mengeraskan ketika membaca dan mencoret coret kata yang dianggap perlu karena alat indra yang berfungsi dalam belajarnya lebih dari satu.²⁶

D. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak

Keberhasilan anak dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong anak agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam dan luar

²⁶ Slameto, dkk. Belajar dan Fator-Faktor Mempengaruhinya (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1995), 2.

diri anak. Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar anak. Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar anak adalah orang tua, dimana orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan siswa antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan anak dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar anak. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sebagai berikut:

3. Pertama, dengan mengontrol waktu dan cara belajar anak.
4. Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai nilai ulangan dan tugas anak
5. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.
6. Keempat, memantau efektifitas belajar di sekolah dengan bekerjasama dengan guru.²⁷

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat memotivasi siswa untuk menggunakan potensi internal dan eksternalnya untuk mencapai tujuan belajar yang dicapainya, sehingga membantu anak untuk melakukan kegiatan belajar tidak lepas dari motivasi. Orang tua hendaknya selalu mendorong anaknya untuk berbuat

²⁷ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2012) 18.

kebaikan dan meninggalkan larangan Allah, termasuk menuntut ilmu.²⁸ Adapun ayat yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu: firman Allah pada Q.S Luqman /31:17

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر

Terjemahnya:

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”²⁹

Anak termotivasi untuk bergerak dan bertindak ketika didorong oleh orang lain terutama orang tuanya. Hal ini sangat penting bagi anak yang masih membutuhkan dorongan. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat penting dan berpengaruh besar dalam mendidik anak-anaknya. Dalam proses pembelajaran, orang tua berperan sebagai panutan, motivator bagi anaknya, cermin utama bagi anaknya, dan fasilitator bagi anaknya.³⁰ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Orang tua sebagai panutan

Anak-anak terus-menerus bercermin dan bersandar pada lingkungan terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan rumah yaitu orang tua. Orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya dalam segala aktivitas. Dalam

²⁸ Aunurrahman, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) 98.

²⁹ Kementerian Agama RI., *Al- Quran Dan Terjemahannya*, (Cet III; Sinar Algensindo Bandung, 2010) 580.

³⁰ Dindin Jamaluddin, *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia 2013) 145.

kaitan ini, untuk berhasil membesarkan dan membimbing anak, harus ada kesepakatan mutlak antara orang tua dan apa yang mereka inginkan untuk anak-anaknya.

b. Orang tua sebagai motivator anak

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk menggali potensi lahir dan batinnya guna mencapai tujuan belajarnya.

Orang tua hendaknya selalu mendorong anaknya untuk berbuat baik dan meninggalkan larangan Allah, termasuk menuntut ilmu. Anak termotivasi untuk bergerak dan bertindak ketika didorong oleh orang lain terutama orang tuanya. Hal ini sangat penting bagi anak yang masih membutuhkan dorongan. Motivasi dapat mendorong pemberian penghargaan, harapan, atau imbalan yang sesuai dalam melakukan aktivitas yang membuahkan hasil yang memuaskan. Semua kegiatan anak harus didorong, seperti pemberian penghargaan. Motivasi orang tua meningkatkan motivasi anak untuk belajar.

c. Orang tua sebagai cerminan utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak.³¹ Selain itu, orang tua juga harus terbuka terhadap anaknya agar terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu pula sebaliknya. Orang tua diharapkan

³¹ Dindin Jamaluddin, *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) 145.

menjadi tempat bagi anak untuk berdiskusi tentang berbagai masalah, baik pendidikan maupun pergaulan.

d. Orang tua sebagai Fasilitator anak

Fasilitator yang dipimpin orang tua mengambil bentuk kunjungan orang tua ke sekolah untuk belajar tentang kemajuan anak mereka di sekolah dan di rumah. Orang tua memenuhi kebutuhan keluarga anaknya berupa kebutuhan pangan, sandang dan papan untuk menyediakan fasilitas.³²

Pendidikan anak berhasil dan berjalan dengan baik ketika fasilitas yang tepat tersedia. Bukan berarti orang tua harus memaksakan diri untuk memiliki fasilitas tersebut. Namun, orang tua berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak mereka dan tunduk pada situasi ekonomi saat ini. Pendapat lain mengatakan bahwa orang tua memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
- 2) Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.³³

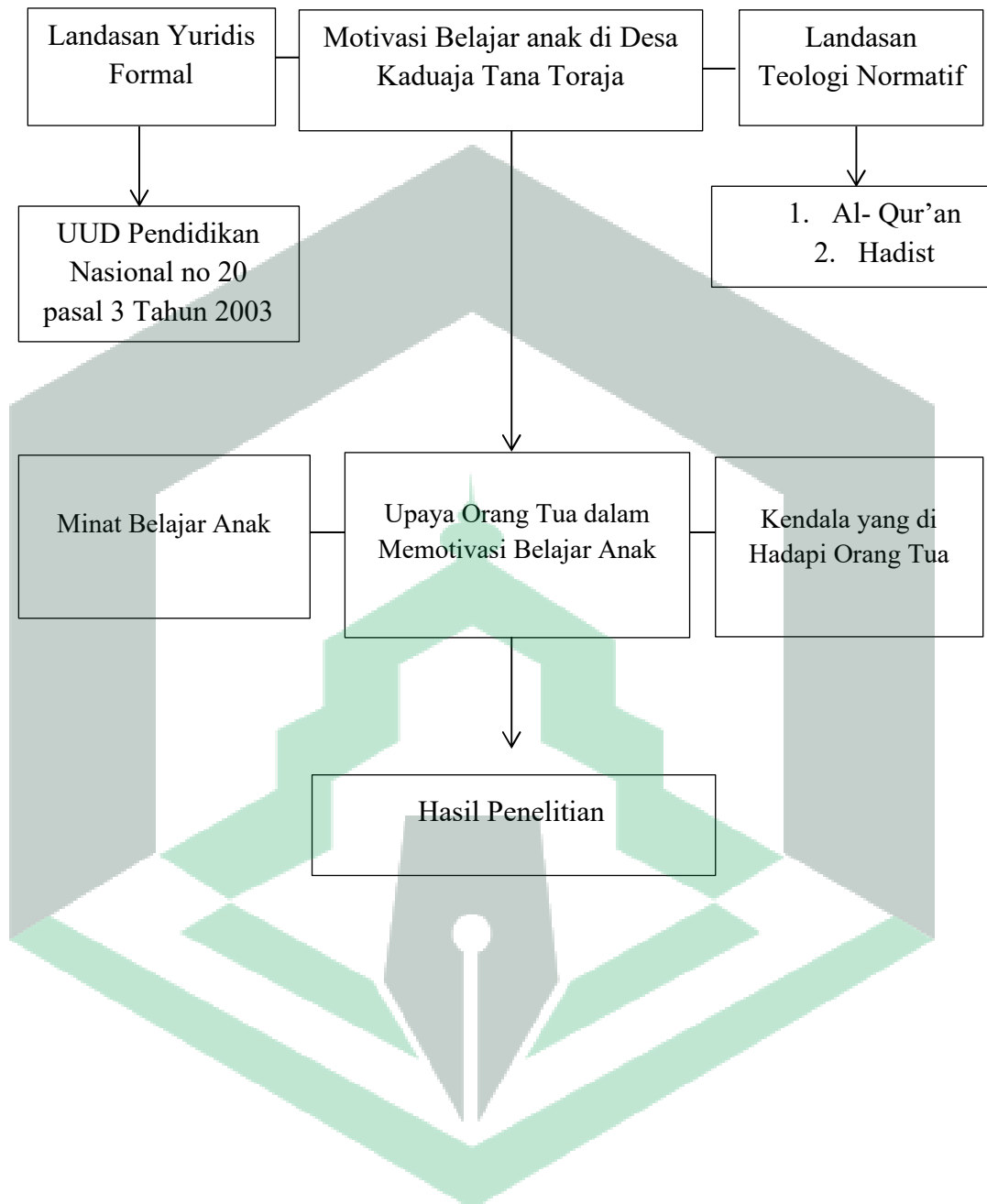
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur penalaran berdasarkan masalah penelitian yang dijelaskan dalam skema keseluruhan yang digunakan untuk mendukung dan memandu penelitian dalam penemuan data dan analisis data. Peran orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak sehingga dapat terdorong untuk belajar secara aktif.

³² Dindin Jamaludin *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 146.

³³ Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 216.

Bagan Karangka Pikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja yakni pendekatan fenomenologi. Pendekatan bermaksud mempermudah penelitian yang dilakukan dan memperjelas sasaran yang ingin dicapai penelitian ini, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup anak dan orang tua, gejala dalam situasi alaminya yang kompleks, yang hanya mungkin menjadi bagian dari alam kesadaran manusia, adapun yang dimaksud manusia dalam kajian ilmu sosial di sini tidak berhenti pada manusia.¹ Pelaku aksi perorangan, melainkan manusia yang sekelompok di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

¹ Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 64.

dilakukan secara triangulasi gabungan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang stuasi kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Penelitian dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan bagaimana peran orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan kabupaten Tana Toraja. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terdapat tiga unsur penting yang dipertimbangkan yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan.⁴ Alasan memilih tempat penelitian ini karena melalui observasi peneliti mendapatkan informasi kegiatan anak ketika di lingkungan masyarakat kebanyakan menggunakan waktunya bermain dan mayoritas orang tua yang bekerja sebagai petani sehingga peneliti tertarik meneliti. Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. Adapun waktu penelitian dimulai 01 Februari s/d 01 Maret 2023.

² Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015)59.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (al-fabeta Bandung Cet 42022) 37

⁴ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 43.

C. Definisi Istilah

Suatu hal yang sering terjadi yaitu kesalah pahaman diantara pembaca karena kurang memahami topik permasalahan yang ada dalam judul skripsi, maka dari itu penulis memberikan arah atau arti dari setiap kata judul skripsi sebagai berikut:

1. Peran adalah orang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan atau tugas yang sedang dijalankan.
2. Orang tua adalah ayah dan ibu yang memiliki anak yang bersekolah di MTs Kaduaja.
3. Memotivasi Belajar adalah memberikan arahan kepada anak agar mau terus belajar.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utamanya dan instrument tambahan seperti hp, buku catatn lapangan, pulpen dan pedoman wawancara. Peran penulis sebagai instrumen kunci dalam sebuah penelitian, adalah merespon, mengadaptasi, memahami konteks secara keseluruhan, lebih mungkin memperoleh data sesuai dengan apa yang diteliti dapat memproses data secara langsung di lapangan, memungkinkan melakukan penggambaran data setelah data dikumpulkan memberikan respon makna terhadap data yang dikumpulkan secara konseptual.⁵ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus miliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu

⁵ Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 58.

bertanya, menganalisis, dan memotret situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Setelah masalah yang diteliti jelas maka dikembangkan instrumen penelitian antara lain:

1. Pedoman wawancara, yaitu dengan menyiapkan pertanyaan yang dijadikan acuan untuk memperoleh jawaban dari informan pada masyarakat di Desa Kaduaja. Hal itu penting agar wawancara lebih terarah pada pokok permasalahan yang di ungkap dalam penelitian.
2. Pedoman observasi yaitu daftar atau catatan yang berisi hal-hal yang dijadikan sebagai acuan mengamati secara dekat sasaran pengamatan, sesuai fokus yang diteliti.
3. Dokumen yaitu peneliti menyiapkan alat untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian melakukan pengklasifikasikan sesuai kebutuhan peneliti.⁶

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti yang dapat dijadikan bahan menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang di dapat melalui pengukuran – pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁷

⁶ Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 59.

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dari sumber data pertama⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu orang tua, anak pemerintah dan tokoh masyarakat di Desa Kaduaja Kabupaten Tana Toraja.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga data sebagai data penunjang “sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung melalui instansi terkait seperti dokumen kantor Desa, dengan studi pustaka dengan masalah yang diteliti berupa kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.⁹ di Desa kaduaja kecamatan gandangbatu sillanan kabupaten tana toraja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan penulis dalam mengamati objek penelitian buku catatan lapangan. Penggunaan ini sangat penting bagi penulis karena peristiwa yang ditemukan dilapangan, baik yang disengaja atau kebetulan,

⁸ Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 59.

⁹ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* R D H (Bandung: Alfabeta, 2009), 183.

dapat dicatat dengan segera. Pengamatan ini difokuskan kepada data dan fakta yang relevan dengan masalah yang diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹⁰ Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di observasi ataupun tidak. Adapun yang di Observasi ialah:

- a. Kegiatan orang tua
- b. Kegiatan anak di rumah
- c. Peran orang tua dalam memotivasi anak

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pandangan yang menunjukkan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan yang dipandu oleh seseorang dengan tujuan tertentu, biasanya antara dua pihak ataupun lebih, untuk mendapatkan keterangan dari orang lain. Pengumpulan data melalui wawancara penulis menggunakan pedoman wawancara dan di bantu dengan perekam suara agar hasil dapat di putar kembali secara utuh dan lengkap. Penelitian sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan serangkaian penelitian.¹¹ Sumber data melalui wawancara dipilih karena pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu:

- a) mengetahui banyak masalah yang diteliti
- b) mengetahui secara baik masalah yang diteliti

¹⁰ Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 69.

¹¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 110.

- c) terlibat langsung dengan objek yang diteliti.
- d) Mudah ditemui karena bermukim di Desa Kaduaja. Ditetapkan untuk mendapatkan data akurat mengenai segala sesuatu menyangkut relasi sosial orang tua, anak pemerintah masyarakat di Desa Kaduaja Tana Toraja.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan, pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto dokumentasi penelitian.¹³ Fungsinya sebagai pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini mencari data melalui literatur, jurnal dokumen resmi Desa Kaduaja .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dan kritis dari penelitian. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹² Nuryani, Pola Hubungan Lintas Agama di Tana Toraja, (Alauddin University Press 2015) 68

¹³ Joko Subabyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63-66.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 338

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan analisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti menyeleksi atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.¹⁵ mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.¹⁶

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data, pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah, berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Temuan baru atau gambaran

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 339.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 440.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 341.

sebuah objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁸

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dan teknik berbeda, dengan penjelasan berikut:

1. *Triangulasi sumber*

Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Kemudian dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda, dan mana spesifikasi dari beberapa sumber data tersebut. Kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya akan diminta kesepakatan (*member chek*) dengan beberapa sumber data tersebut.

2. *Triangulasi teknik*

Cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang sama. dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 345.

yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Apabila diterapkan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana data yang dianggap benar ataupun mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.¹⁹



¹⁹ Lexy j. Moleong , Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:PT Rosdakarya, 2011) 186.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Kaduaja

Desa kaduaja adalah salah satu kampung dibawah pemerintah gandangbatu. Kemudian pada Desa kaduaja berdiri sendiri awal dari kampung kurang maksimalnya pelayanan dalam bidang pemerintahan, yang disebabkan oleh jauhnya jarak ibu kota kabupaten. Maka untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat khususnya lembang kaduaja, tokoh adat dan masyarakat dari masing-masing dusun, bersepakat agar desa benteng ambeso dimekarkan jadi dua desa dari musyawarah lintas sektoral yang difasilitasi oleh pemerintah kecamatan disepakati bahwa Desa yang baru dibentuk dinamakan desa kaduaja dan lembang induk dinamakan kelurahan benteng ambeso dengan bahwa kaduaja telah dikenal di Kabupaten Tana Toraja.¹

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa kaduaja maka desa dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun sulis, dusun tondok bangla, dan dusun sangbua, dengan kesepakatan bahwa di dusun tersebut terdapat jumlah penduduk yang lebih banyak dan mempunyai prasarana pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan nantinya di dusun sangbua juga terdapat objek wisata alam yang mampu menarik

¹ Dokumen Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja , 10 Februari 2023.

wisatawan domestik maupun manca Negara, namun belum dipromosikan karena belum dikelola dengan baik.

Dengan bantuan dan fasilitasi dari pemerintah kecamatan gandang batu sillanan maka desa kaduaja resmi berdiri dengan diterbitkannya peraturan daerah Kabupaten Tana Toraja. Lembang kaduaja merupakan wilayah *administratif* yang terletak di kecamatan gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja yang memanjang dari utara ke selatan dengan batas –batas wilayah sebelah utara dengan kecamatan makale selatan, sebelah timur perbatasan dengan kelurahan benteng ambeso, sebelah selatan perbatasan kabupaten enrekang, sebelah barat perbatasan dengan kecamatan bongggakaradeng.²

Luas wilayah desa kaduaja secara keseluruhan mencapai 7,5 Ha dan secara administratif pemerintahan masih terbagi menjadi 3 dusun yakni dusun sangbua, tondok banglah dan suli. Desa kaduaja merupakan satu dari beberapa Desa yang berada dalam wilayah kecamatan gandangbatu sillanan Kabupaten Tana Toraja. Perekonomian lembang kaduaja bertumpuh pada beberapa sektor antara lain: pertanian mencakup tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan serta peternakan. Selain itu ditunjang pula oleh usaha kecil serta jasa perdagangan. Untuk lahan pertanian masyarakat masih menggunakan tumpang sari. Perkiraan rata-rata jumlah masyarakat dengan mata pencaharian pokok sebagai petani dan peternak sebanyak 574 orang, jenis dan jumlah populasi ternak yang ada di desa kaduaja

² Dokumen Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja 10 Februari 2023.

antara lain: ternak kambing sebanyak 786 ekor, ternak sapi sebanyak 10 ekor, ternak kerbau sebanyak 11 ekor.

Dalam sektor perdagangan jasa masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang sebanyak 1 orang pertukangan sebanyak 574 orang dan kemudian 4 orang sebagai PNS dan Polri/TNI 1 orang.

Keadaan sarana dan prasarana di Lembang Kaduaja masih sangat terbatas, bahkan banyak sarana yang menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat belum tersedia. Untuk sarana dan prasarana transportasi darat, jalan lembang kaduaja baru sekitar 11,6 km dan jalan antara lembang/kecamatan sepanjang 1,5 km yang diaspal, jalan beton sekitar 5 km dan sisahnya perlu perbaikan.

Adapun sarana pendidikan di Lembang Kaduaja adalah sebagai berikut: gedung TK sebanyak 2 unit dengan jumlah siswa 35 (tigah puluh lima) orang dan jumlah pengajar sebanyak 5 (lima) orang. Gedung SD sebanyak 2 (dua) unit dengan jumlah siswa 363 orang dan jumlah pengajar sebanyak 26 (dua puluh enam) orang dan gedung SMP 1 unit dengan jumlah siswa 158 (seratus lima puluh delapan) orang dan jumlah pengajar sebanyak 22 (dua puluh dua) orang pengajar. Gedung SMA sebanyak 1 unit dengan jumlah siswa 67 (enam puluh tujuh) orang dan jumlah pengajar 11 (sebelas) orang dengan kondisi gedung masih relatif baik. Sedangkan sarana kesehatan 2 (dua) unit posyandu, dan polindes 1 unit adapun untuk sarana personil kesehatan sebanyak 1 orang bidan PNS.³

³ Dokumen Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, 10 Februari 2023.

Sementara kelembagaan keagamaan, desa kaduaja memiliki Pos kamling 2 buah dan memiliki personil linmas sebanyak 3 orang satu perdusun terdapat pula sarana peribadaan dengan jumlah gedung masjid sebanyak 4 unit. Terdapat di dusun masing-masing.

Untuk sarana dan prasarana air bersih masyarakat desa kaduaja. Berasal dari pamsimas sebanyak 5 unit dan sumber mata air lainnya yang ada, selain itu untuk sarana penerangan sudah dijangkau oleh listrik PLN. Wilayah desa kaduaja sangat menguntungkan karena berada di pusat kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dengan jalur regional menjadi jalur utama dan sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi, sosial dan budaya. Namun perlu bantuan pemerintah dalam penangannya sehingga peningkatan ekonomi bisa meningkat.

Pencarian penduduk lembang kaduaja adalah petani, namun lahan pertanian masih belum produktif dan belum tersentuh teknologi yang maksimal, kemampuan masyarakat belum mampu menanggulangi masalah lahan.

b. Visi dan Misi Desa Kaduaja

1. Visi Desa Kaduaja

“Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat desa kaduaja yakni adil dan sejahtera untuk harkat, martabat dan derajat yang tinggi sebagai manusia seutuhnya”⁴

2. Misi Desa Kaduaja

⁴ Dokumen Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja ,10 Februari 2023.

- a. Menjalankan pengembangan fisik yang terarah dan terencana sesuai musyawarah dan mufakat.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
- c. Menjalankan pemerintahan secara baik dengan jalan transparansi dan akuntabel serta menerima masukan masyarakat yang bersifat konstruktif (membangun).
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kaduaja dengan mewujudkan badan usaha milik lembang, serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.

c. Sumber daya alam (SDA) dan Sumber daya manusia (SDM).⁵

1. Daftar Sumber Daya Alam

No	Uraian sumber daya alam	vol	Sat
1.	Sungai	4	Buah
2.	Lahan hutan	1	Ha
3.	Lahan persawahan	3	Ha
4.	Mata air	5	Buah
5.	Kebun	1,5	Ha
6.	Hutan	2	Ha

Sumber Dokumen Desa Kaduaja.

1. Daftar Sumber Daya Manusia

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Set
1.	Kepala Keluarga	419	
2.	Jumlah Penduduk Laki-laki	846	

⁵ Dokumen Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, 10 Februari 2023.

3.	Jumlah Penduduk Perempuan	817
4.	Lulusan SD/MI	1138
5.	Lulusan SLTP/MTS	145
6.	Lulusan SLTA/MA	149
7.	Sarjana (S1)	37
8.	Diploma	4
9.	Putus Sekolah	183
10.	Buta Huruf	120
11.	Petani	836
12.	PNS	6
13.	Tukang	12
14.	Guru	16
15.	Bidan/Perawat	1
16.	Pensiunan	4
17.	Supir/Angkut	15
18.	Buruh	209
19.	Jasa Persewaan	2

Sumber Dokumen Desa Kaduaja.

2. Upaya Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

- a. Menyediakan tempat belajar dan alat belajar

Tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksanakannya belajar secara efisien dan efektif, hal ini meliputi ruang belajar, meja belajar, kursi belajar dan penerangan.

Melalui wawancara peneliti dengan Ildayanti salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Ya kak mama memberikan fasilitas tapi masih kurang karena yang diberikan hanya kebutuhan sekolah saja seperti tas, sepatu, buku seragam tapi kalau dirumah kak tidak ada meja ditempati belajar.”⁶

Senada yang dikatakan oleh salah satu orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja yakni Leso mengatakan bahwa:

“Fasilitas sekolah saya sediakan seragam sekolah namun kalau untuk fasilitas kaya lemari, meja belajar anak kami tidak sediakan cukup pakai saja lantai. Karena kami tidak mampu membelikannya karena pekerjaan kami hanya petani”⁷

Ungkapan dari Kasman salah satu orang tua di Desa Kaduaja mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua ingin memberikan fasilitas lebih kepada anak saya seperti ingin membelikan meja belajar namun salah satu faktor penghambat bagi saya selaku orang tua saya tidak mampu karena ekonomi kurang apa lagi saya hanya petani yang tidak menentu penghasilannya dek jadi yang”⁸

⁶ Ildayanti, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

⁷ Leso, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

⁸ Kasman, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

Serupa juga yang dikatakan oleh Rahim selaku orang tua di Desa Kaduaja mengatakan :

“Saya sudah memberikan fasilitas kepada anak saya namun saya tahu saya belum maksimal kasih fasilitas seperti menyiapkan ruang belajar tidak ada karena memang tidak ada tempat karena rumah kami kecil dan anak saya juga tidak meminta.”⁹

Demikian juga yang disampaikan sala satu orang tua anak di Desa Kaduaja Tupa’ selaku orang tua yakni:

“Dalam pemberian peralatan belajar seperti buku paket sudah saya kasih namun untuk mejah belajar cukup pake lantai saja.”¹⁰

Melalui wawancara dengan Nur Hayati salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Ibu saya sudah memberikan saya peralatan sekolah kak seperti seragam sekolah tapi kalau untuk di rumah kak seperti buku tidak ada kak jadi susah belajar tidak ada buku di lihat”¹¹

Melalui salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja Tupa’ menyampaikan bahwa :

“Saya sudah memberikan perlengkapan kepada anak saya namun kalau untuk belajar di rumah saya kurang perhatikan karena saya jarang di rumah karena dari pagi sampai sore kami kerja dan untuk peralatan belajar anak saya kurang tahu”¹²

⁹ Rahim’ Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 11 Februari 2023

¹⁰ Tupa, Orang Tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 18 Februari 2023.

¹¹ Nur Hayati, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 18 Februari 2023.

¹² Tupa, Orang tua di di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 17 Februari 2023.

Senada juga yang disampaikan oleh Juma' salah satu orang tua anak di Desa

Kaduaja bahwa :

“Kalau untuk alat belajarnya di rumah sama saja yang dia pakek ke sekolah itu yang di pake di rumah tapi mungkin anak saya susah belajar nya karena tidak ada hp yang dikasih karena saya belum mampu belikan”¹³

Serupa yang dikatakan oleh Azan sebagai salah satu orang tua anak Di Desa

Kaduaja bahwa:

“Saya sudah membelikan apa yang anak saya mau agar dia mau terus belajar tanpa saya tahu kegunaanya apa tetapi kadang juga saya tidak belikan kalau mahal seperti hp karena belum bisa belikan”.¹⁴

Demikian pula yang dikatakan oleh Kasman salah satu orang tua mengatakan:

“Saya udah memberikan fasilitas sekolah kepada anak saya walaupun belum semuanya karena saya belum mampu berikan seperti peralatannya di rumah karena faktor ekonomi”¹⁵

b. Memberikan motivasi

Melalui wawancara dengan Rahim salah satu orang tua di Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja mengatakan bahwa:

“Memberikan perhatian terhadap anak merupakan hal yang sangat penting untuk melihat dan mengetahui perkembangan perilaku anak-anak dengan

¹³ Juma, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

¹⁴ Azan, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 19 Februari 2023.

¹⁵ Kasma, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 19 Februari 2023.

memberikan perhatian kita dapat mengetahui kegiatan anak di sekolah dan di rumah”¹⁶

Serupa yang dikatakan oleh Ati, selaku orang tua anak di Desa kaduaja yakni:

“saya selalu berusaha memberikan motivasi kepada anak saya terutama dalam belajar seperti mengingatkannya belajar, berusaha untuk menemani anak saat belajar dan memberikan hadiah ketika berhasil agar anak semangat belajar.”¹⁷

Senada yang dikatakan oleh Juma, salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja yakni:

“Sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan motivasi seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan saya sebagai pedagang sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar anak”.¹⁸

Demikian juga yang disampaikan oleh Dengge, Salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja yakni:

“Sebagai orang tua saya selalu memberikan nasehat walaupun kadang tanpa memperhatikan perkembangan belajar anak saya karena tuntutan pekerjaan agar saya dapat memenuhi kebutuhan anak.”¹⁹

Melalui wawancara peneliti dengan salah satu orang tua tupa` salah Satu orang tua anak di Desa Kaduaja mengatakan:

¹⁶ Rahim , Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 17 Februari 2023.

¹⁷ Ati, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 04 Februari 2023.

¹⁸ Juma` Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 04 Februari 2023.

¹⁹ Dengge` Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 04 Februari 2023. Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 04 Februari 2023.

“hal atau bentuk motivasi yang saya berikan sebagai orang tua bagi anak saya agar rajin pergi sekolah agar bisa seperti orang lain bisa sukses”²⁰

Begitu pula yang dikatakan oleh salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja

Saman mengatakan:

“Pemberian hadiah menjadi hal yang susah di berikan karena kami sangat sulit karena kami sibuk bekerja dari pagi sampe sore sehingga ketika kami pulang kami capek jadi waktu buat anak kami sedikit tidak sempat menanyakan kegiatannya di sekolah saya hanya mengatakan agar belajar”²¹

Sama halnya yang di katakan oleh ati sebagai orang tua di Desa Kaduaja mengatakan:

“Sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan motivasi seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan saya sebagai petani sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar anak.”²²

Senada yang dikatakan oleh bapak Rahim salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja bahwa:

“Dalam memotivasi belajar anak biasa saya beritahukan sekolah baikbaik nak supaya tidak kaya bapak kerja dikebun capek kalau kamu sekolah baikbaik kamu tidak akan seperti bapak kerja di kebun dari pagi sampai sore.”²³

²⁰ Tupa, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 18 Februari 2023.

²¹ Saman, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 19 Februari 2023.

²² Ati, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 18 Februari 2023..

²³ Rahim, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 11 Februari 2023..

Sama halnya yang di ungkapkan Muis Zulfikar salah satu anak yang bersekolah di MTs kaduaja mengatakan bahwa:

“Mama saya harusnya mampu memberikan pujian ataupun hukuman ketika saya lakukan hal yang baik ataupun tidak baik bukan dimarahi untuk belajar karena belajar juga kak tidak semangat kak karena biar dapat nilai bagus tetap tidak dikasih hadiah”²⁴

Demikian juga dikatakan abdul mutholib salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Hukuman yang diberikan mama biasa di pukul kayu biasa juga tidak kak biasa hanya berupa nasehat meskipun nadanya tegas, tidak diberikan jajan, dan permintaan lainnya yang tidak di kasih”.²⁵

3. Minat Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

a. Minat belajar rendah karena pelajaran susah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ratni salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja ia mengatakan bahwa:

“Saya jarang kerja tugas saya karena pelajarannya susah kak, sehingga ketika pulang sekolah saya langsung pergi bermain sama teman-teman”.²⁶

Serupa dikatakan Nur Maya salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja ia mengatakan:

²⁴ Muiz Sulfikar, Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023..

²⁵ Abdul Mutholib, Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

²⁶ Ratni, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

“Saya malas belajar karena pelajaran yang di ajarkan biasa saya kurang mengerti dengan pelajaran yang di kasih makanya susah dikerjakan kak”²⁷

Senada yang dikatakan Nur Hidayah salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Saya sering tidur lebih awal kak karena kelelahan setelah bermain dengan teman-teman. Jadinya tidak sempat untuk belajar karena sudah ngantuk dan capek. Kemudian kurang memahami tugas yang diberikan guru”²⁸

Sama halnya yang dikatakan Nur Ildayanti salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Pelajarannya susah kak karena caranya guru menjelaskannya kurang bisa di pahami”.²⁹

Demikian juga yang disampaikan Siti Mulyani salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Saya merasa kurang senang kalau banyak tugas apalagi tugasnya susah untuk dikerjakan biasa mama mengingatkan untuk belajar supaya nilai bisa bagus dan terkadang juga orang tua saya sibuk bekerja makanya saya lebih memilih bermain”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, anak mengatakan bahwa sebagian besar anak mengatakan bahwa faktor penyebab kurangnya motivasi belajar karena pelajaran susah.

²⁷ Nur Maya, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

²⁸ Nur Hidayah Anak Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

²⁹ Nur Ildayanti, Anak Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

³⁰ Siti Mulyani, Anak Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

b. Minat belajar rendah karena tidak ada teman belajar

Melalui wawancara dengan salah satu anak yang bersekolah di MTs bernama Siti Mulyani mengatakan bahwa:

“ Saya kurang semangat belajar karena bosan kak tidak ada teman untuk belajar di rumah kalau tidak dipaham tidak bisa juga bertanya karena mama saya sibuk kerja.”³¹

Serupa yang dikatakan oleh anak yang bersekolah di MTs Kaduaja Nur hayati mengatakan bahwa:

“Sekarang waktu belajar di sekolah hanya sebentar kak, tugas jadi bertambah, jam belajar di sekolah yang berkurang diganti dengan beberapa tugas tersebut saya merasa malas harus mengerjakannya sendiri.”³²

Demikian juga yang dikatakan oleh salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja Muis Zulfikar mengatakan bahwa:

“kalau ada tugas saya tidak langsung kerjakan kak karena saya bosan tidak ada teman belajar.”³³

Senada yang dikatakan oleh Ildayanti salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“ Saya merasa kurang senang kalau banyak tugas apalagi tugasnya sulit untuk dikerjakan. Juga tidak ada teman bertanyak karena mama saya juga tidak tahu kak.”³⁴

³¹ Siti Mulyani, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023.

³² Nur Hayati, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* Pada tanggal 10 Februari 2023

³³ Muis Zulfikar, Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 14 Februari 2023.

³⁴ Ildayanti, Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* ,Pada tanggal 10 Februari 2023.

Selaras juga yang di katakan oleh Nur Hidayah salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

“Saya merasa bosan karena tidak ada teman untuk mengerjakan tugas. Apalagi saya dan teman-teman lebih suka bermain.”³⁵

4. Kendala yang Dihadapi Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

Faktor yang mempengaruhi dorongan belajar anak serta hasil belajar yang diperoleh anak. Berikut kendala dan solusi peran orang tua dalam memotivasi belajar anak.

a. Kendala Orang Tua

1) Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena harus bekerja.

Melalui wawancara dengan orang tua jumak` sebagai salah satu orang tua anak di Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja mengatakan bahwa:

“ Saya selaku orang tua sadar bahwa waktu saya kurang untuk anak saya saya jarang menanyakan belajar apa tadik karena saya sibuk bekerja dari pagi sampe sore jadi tidak ada waktu untuk anak”³⁶

Berdasarkan yang dikatakan oleh Nur hayati salah satu anak yang bersekolah di MTs Kaduaja mengatakan bahwa:

³⁵ Nur Hidayah, Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 14 Februari 2023.

³⁶ Jumak, Orang tua di Anak Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 08 Februari 2023.

“ Saya bosan belajar sendiri di rumah jadi saya sering mengajak teman-teman bermain tenis atau bermain game. Masalah tugas biasa malam saya kerjakan atau dikasih lihat teman kak”³⁷

Senada disampaikan oleh Ratni salah satu anak yang bersekolah di MTS

Kaduaja mengatakan bahwa:

“Saya sering cepat tidur karena kelelahan bermain kak, jadi tidak sempat untuk belajar karena sudah ngantuk dan capek. Kemudian juga kurang memahami tugas yang diberikan karena waktu di sekolah sedikit mau bertanya ke mama saya tidak tahu”³⁸

Demikian di Ungkapkan oleh Dengge` selaku orang tua di dusun sangbua mengatakan:

“Saya sering di luar rumah, jadi untuk mengontrol anak belajar tidak bisa saya lakukan setiap saat . paling jika ada waktu seperti malam hari karena baru pulang kerja”³⁹

Pernyataan dari Kasman sebagai orang tua anak di dusun anak mengungkapkan yakni:

“Beberapa orang tua salah satunya saya bekerja sebagai petani sehingga dari pagi sampai sore. Hanya waktu malam saja bisa berkumpul dengan anak saya itupun tidak lama karena sudah lelah bekerja seharian dek”⁴⁰

Senada yang dikatakan oleh Dali` salah satu orang tua anak di desa kaduaja mengungkapkan:

³⁷ Nur Hayati, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 10 Februari 2023.

³⁸ Ratni, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 04 Februari 2023.

³⁹ Dengge, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 04 Februari 2023.

⁴⁰ Kasman, Orang tua Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 15 Februari 2023.

“Anak saya ketika melihat teman-temannya bermain dia sering ikut main mengikuti yang lain, sehingga anak saya malas belajar karena waktunya habis di pake bermain dan ketika pulang main sudah capek “⁴¹

2) Kurangnya ilmu pengetahuan orang tua

Melalui wawancara dengan Ratni salah satu anak yang bersekolah di MTs

Kaduaja mengatakan bahwa:

“ Saya kalau belajar kak malas karena banyak pelajaran yang tidak saya tahu dan tidak ada tempat bertanya karena kalau Tanya mama saya juga tidak tahu kak”⁴²

Melalui wawancara dengan Pandi salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja mengatakan :

“Saya jarang bersama dengan anak di rumah karena saya sibuk bekerja paling malam baru bisa sama saya hanya bisa lihat anak saya belajar saya tidak pernah ajari karena saya juga tidak tahu”.⁴³

Senada juga yang disampaikan oleh Ati’ salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja bahwa:

“kalau anak saya kurang perhatikan karena saya jarang di rumah kalau saya sama pun saya tidak bisa ajari karena saya saja membaca tidak bisa jadi tidak pernah bertanya”.

Serupa yang dikatakan oleh Dengge salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja bahwa:

“Anak saya belajar sendiri itupun jarang saya lihat karena kalau pulang sekolah dia biasa langsung pergi main sama teman-temannya dan biasa saya lihat kalau ada tugasnya dan saya tidak pernah ajari karena saya juga tidak

⁴¹ Pandi, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 15 Februari 2023.

⁴² Ratni, Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 10 Februari 2023.

⁴³ Pandi, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara* , Pada tanggal 19 Februari 2023.

tahu namun saya sudah kasih hp kalau ada tidak dia tahu bisa dia lihat di hpnya”.⁴⁴

Demikian juga yang dikatakan oleh Taruk salah satu orang tua anak di Desa Kaduaja mengatakan:

“Saya jarang mendampingi anak belajar Karena faktor kesibukan bekerja dari pagi sampai sore sehingga malam baru bisa kumpul paling saya cuman ingatkan untuk kerja tugasnya, saya tidak pernah ajari karena saya tidak tahu membaca saja tidak bisa jadi dia biasa belajar sendiri”.⁴⁵

B. Analisis Data/Pembahasan

1. Upaya Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

Peranan orang tua seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa dan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua, dan bersifat informal.⁴⁶ Orang tua sebagai motivator belajar siswa berupa dorongan belajar pada diri siswa yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan

⁴⁴ Dengge, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 19 Februari 2023.

⁴⁵ Taruk, Orang tua di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Wawancara*, Pada tanggal 19 Februari 2023.

⁴⁶ Muh zubair ‘ *Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKN* (Universitas Mataram 2022), 160.

pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

Kebutuhan-kebutuhan belajar siswa di rumah difasilitasi oleh orang tua atau anggota keluarga, anak selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar semua itu juga menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

2. Minat Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

Kegiatan belajar baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi anak dapat meningkatkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.⁴⁷ Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak karena anak yang tidak didasarkan oleh motivasi dari orang tua akan jauh dari keberhasilan bahkan tidak memperoleh keberhasilan. Dengan kata lain, belajar tanpa motivasi dari orang tua akan sulit untuk memperoleh keberhasilan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar pendidikan agama anak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian prestasi

⁴⁷ Absiah Sabrina, Analisis Artikel, *Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa, Indonesia Journal of Intellectual Publication*, (2021) 1.3 198203 <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121> >.

belajarnya. Dengan adanya motivasi, seorang anak merasa lebih semangat dan terpacu untuk belajar dengan tekun dan mencapai hasil yang membanggakan orang tuanya. Orang tua harusnya lebih memperhatikan anaknya sehingga bisa lebih termotivasi untuk belajar sehingga keberhasilan belajar bisa tercapai.

3. Kendala Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja

Dalam segala hal yang akan dilakukan seseorang pastinya tidak akan terlepas dari sebuah tujuan. Baik itu tujuan yang akan menjadi kendala ataupun solusi berjalan suatu hal, termasuk dalam melakukan peranan orang tua dalam proses meningkatkan motivasi belajar anak.⁴⁸ Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sebagai petani dan pedagang. Sehingga waktu dan kesempatan pada siang hari sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orang tua menyerahkan

⁴⁸ Selfia S Rumbewas, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Sarabi* (Skripsi STKIP BIAK) (2018), 12

sepenuhnya pada pihak sekolah. Solusi dalam mengatasi kendala umum yang dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah dengan melakukan pengawasan terhadap anak dan mengontrol dalam belajar pemberian hukuman ketika melakukan kesalahan dan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak yang mendapatkan prestasi atau keberhasilan dalam belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya:

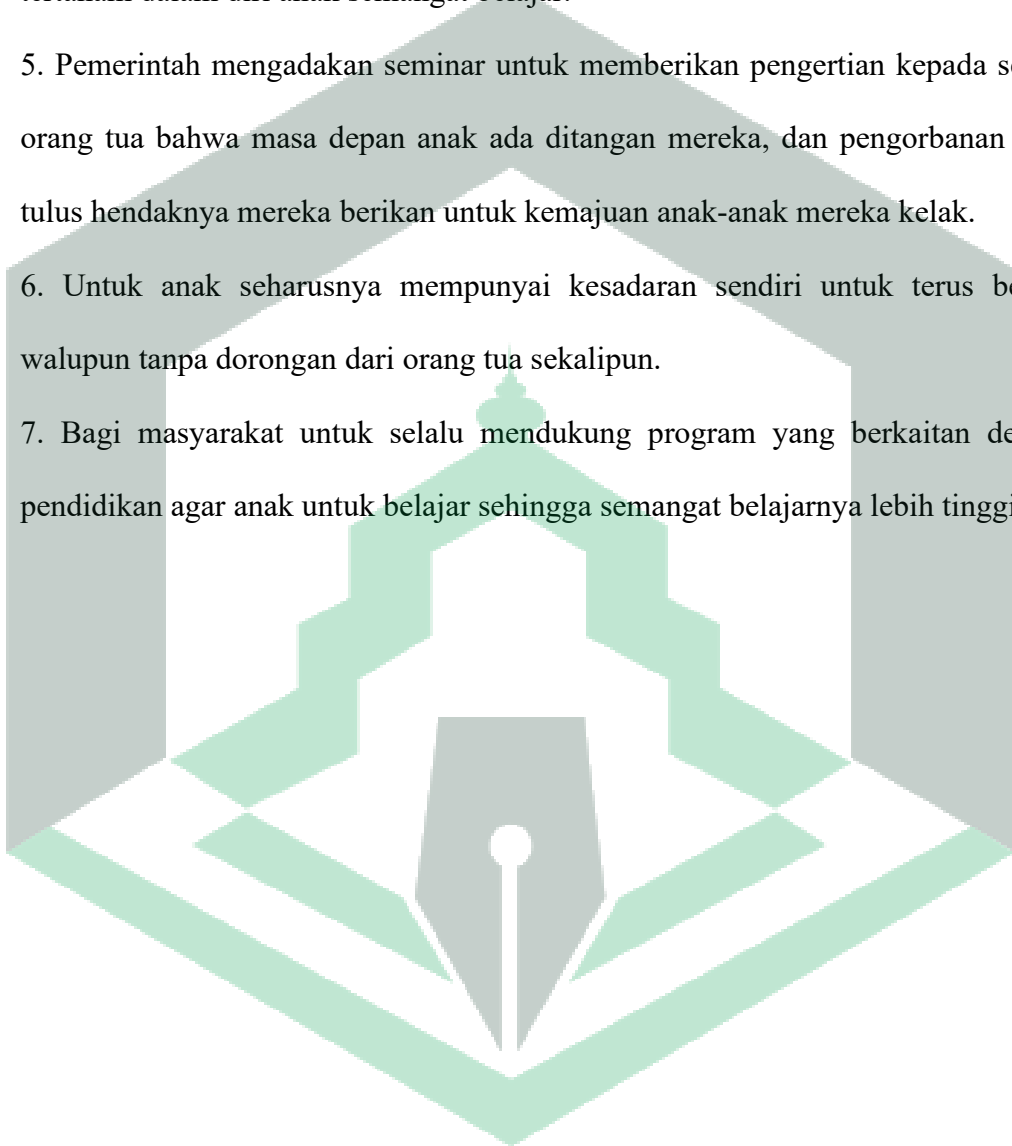
1. Upaya orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut: a. Menyediakan tempat belajar dan Alat belajar b. Memberikan motivasi kepada anak seperti dorongan pujian, hadiah, dan hukuman.
2. Minat belajar anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut: a. Minat belajar rendah karena pelajarannya susah. b. Minat belajarnya rendah karena tidak ada teman belajar.
3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam memotivasi anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja: a. Kurangnya waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah b. Kurangnya ilmu pengetahuan orang tua

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Solusi bagi orang tua hendaknya meluangkan waktunya untuk mendampingi dan mengontrol anak belajar di rumah.
2. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin dengan memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah seperti menyediakan ruang belajar.

3. Memasukkan anak ke tempat bimbel untuk mendapatkan pelajaran tambahan yang tidak bisa diberikan orang tua.
4. Bagi orang tua anak untuk selalu memberikan motivasi kepada anak agar terus tertanam dalam diri anak semangat belajar.
5. Pemerintah mengadakan seminar untuk memberikan pengertian kepada semua orang tua bahwa masa depan anak ada ditangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.
6. Untuk anak seharusnya mempunyai kesadaran sendiri untuk terus belajar walaupun tanpa dorongan dari orang tua sekalipun.
7. Bagi masyarakat untuk selalu mendukung program yang berkaitan dengan pendidikan agar anak untuk belajar sehingga semangat belajarnya lebih tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Anwar, Pendidikan Anak Usia Dini, Bandung: CV Alfabeta 2009.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran Bandung: Alfabeta , 2012
- Amin, Muhammad Agil. "PENGUNAAN MEDIA KARTU PEMBELAJARAN DALAM MENEMUKAN ISI KANDUNGAN QS. AL-IKHLAS 112: 1-4 "INCARE International Journal of Educational Reseources 3.4 (2022): 365-375.
- Atika Nur, *Peran orang tua dalam meningkat motivasi belajar anak dalam membaca al-qur'an di TPQ babussalam baitussalam desa Babalon Lor Bojong* <http://etshes.iainpekalongan.ac.id/444/>, 2019
- Bulu, Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga. Makassar Yapma, 2011.
- Fitriana Erma, *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar anak di Dusun IV Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pangabuan Lampung Tengah* 2021.
- Fathoni Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hermo Hermus *Siswa Kelas, V D I Sekolah, and Dasar Inpres, 'Jurnal Riset Pendidikan Dasar'*, 01 (2018), 130. copyright; issn 2615; jrp; online; print; role of parents; student motivation.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Iranti Agna Dewi *Peran Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SDN 114 Pekan Baru, Universitas Islam Riau* 2021.
- Jamaludin Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Kementerian Agama RI., *Al – Qur'an dan Terjemahannya*, Cet.III; Sinar Baru Algensindo Bandung, 2010.

- Mustika Dea, 'Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1.2 (2021), 361–72 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>>.
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nurrita Teni, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Volume 03, Nomor 01, juni, 2018.
- Ningsih Setya. *Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di SMP Muhammadiyah Berbah Sleman*, Yogyakarta. <http://digilib.uin suka.ac. id>.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Nasution S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996
- Purwanto M.Ngalim, *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis* Bandung: Remaja, 2004.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam departemen Agama RI, 2003.
- Rumbewas, Selfia S 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi', 2.2 (2018), 201–12.
- Rasyad Aminuddin, *Materi Pokok Media Pengajaran Cet II: Jakarta Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka*, 1993.
- Salahudiin Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suhan Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama., 2014.

- Subagyo Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulastri Rofi. *Peran orang tua dalam meningkatkan memotivasi belajar siswa SMPN lambu lambu Desa Lanta Barat Kecamatan Lambu Kabupaten Bima (NTB)*, ettheses. Uin- malang.ac.id. 2021.
- Sabrina Abasiah, 'Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa', *Indonesian journal of Intellectual Publication*, 1.3(2021), 198203 <<https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>>.
- Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian*. Al-Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sahabuddin *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM 2007.
- Slameto, dkk. *Belajar dan Fator-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Uhar Suhar Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Wijayah Rahmanu *Peran orang tua dalam pemenuhan hak Pendidikan anak pada masa belajar dari rumah*, Skripsi 2021.
- Yusuf Muhammad. *Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Dusun Cempagaya Desa Lentu Kabupaten Jeneponto*, digilibadmin.unismuh.ac.id 2020.
- Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zubair Muh, 'Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKn (Universitas Mataram 2022)', 1610





DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor: 34/IP/DPMPSTP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **Muhammad Ilham**
Nomor Pokok : 190 20 10146
Tempat/Tgl.Lahir : Sangbua, 17 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Sangbua Lebang Kaduaja Kec Gandasil
Tempat Meneliti : Dusun Sangbua Lembang Kaduaja Kec. Gandasil

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tesis dengan Judul :

"PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUSUN SANGBUA LEMBAANG KADUAJA KECAMATAN GANDANGBATU SILLANAN KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023 "

Lamanya Penelitian : 01 Februari s/d 01 Maret 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 01 Februari 2023



a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,

YURINUS TANGKELANGI, SH., MH.
NIP.19650211 199610 1 001



YAYASAN AL-HIDAYAH KADUAJA
 PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KADUAJA
 MADRASAH TSANAWIYAH KADUAJA
 Jln. Poros Kaduaja - Buntu Lembang Kaduaja Kec. Gandangbatu Sillanan

NILAI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NIS	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	MATA PELAJARAN										JUMLAH NILAI							
				AL-QUR'AN HADITS	AKHIDAH AKHLAK	PAK	PAK	PAK	BHS ARAB	BHS INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	SENI BUDAYA		PENJAS ORKES	KETERAMPILAN	MULOK (BTO)				
1	121273180003200038	0074726492	SITI MUIAH	85	81	90	84	82	84	82	84	85	83	78	83	85	79	83	79	81	1242
2	121273180003200036	0076874983	NURHIDAYAH	87	83	91	89	83	84	86	88	88	88	78	83	85	80	83	80	80	1260
3	121273180003200027	0068342875	ILDAYATI	80	75	83	79	77	80	80	80	81	81	76	81	84	75	82	75	79	1188
4	121273180003200016	3081724647	RATN	84	78	85	82	79	84	82	85	85	86	79	81	85	78	83	76	80	1215
5	121273180003200014	0086883734	NURMAYA	89	83	87	88	82	85	85	85	86	86	79	84	85	81	83	78	81	1258
6	121273180003200013	0087457575	NURRIYATI	86	81	86	85	83	84	81	84	81	83	78	83	85	80	83	78	82	1240
7	121273180003200001	0081449811	ANDRIHICHLUR MANGASI	81	76	82	78	77	81	75	81	75	80	76	80	83	77	82	76	79	1187
8	121273180003200008	0073043214	MUS ZULFINAR	81	76	82	78	76	80	75	80	75	79	77	81	84	76	81	76	80	1186

KADUAJA, 17 Desember 2022.
 PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH MAJORISAH
 MTs KADUAJA
 Jln. Poros Kaduaja
 KEC. GANDANGBATU
 KABUPATEN SILLANAN
 SUMBAWA UTARA
 NUSA TENGARA SELATAN, S.A.
 No. TANPA SURAT NO. 115/2022/CSG.1.1007

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Tupa' orang tua anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Rahim' orang tua anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Saman' orang tua anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Leso' orang tua anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Ildayanti' Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Nur Maya' Anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Nur Hayati' anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.



Wawancara dengan Nur Hidayah anak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ilham 17 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Arifin dan seorang Ibu bernama Ati. Penulis dibesarkan Di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Tana Toraja.

Muhammad Ilham 17 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Arifin dan seorang Ibu bernama Ati. Penulis dibesarkan Di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Tana Toraja. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kaduaja, 2013 kemudian menempuh di Sekolah Menengah Madrasah Tsanawiyah Kaduaja, hingga tahun 2016 dan melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Swasta Kaduaja, hingga tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis saat ini menulis sebuah skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Kaduaja”.